

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap WP terhadap prioritas pembangunan daerah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien sebesar 0,188, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap WP terhadap prioritas pembangunan daerah berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan WP dalam pembayaran PBB di Kabupaten Magetan.
2. Sikap WP terhadap sanksi denda PBB memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien sebesar 0,584, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap WP terhadap sanksi denda PBB berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan WP dalam pembayaran PBB di Kabupaten Magetan.
3. Sikap WP terhadap pelayanan fiskus memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien sebesar 0,258, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap WP terhadap pelayanan fiskus berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan WP dalam pembayaran PBB di Kabupaten Magetan.
4. Sikap WP bahwa penghindaran PBB telah umum memiliki nilai signifikansi sebesar 0,963 ($p > 0,05$) dan nilai koefisien sebesar -0,003, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap WP bahwa penghindaran PBB telah umum tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan WP dalam pembayaran PBB di Kabupaten Magetan.

B. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengambil data di Kabupaten Magetan, sehingga lingkup penelitian masih terlalu sempit. Oleh sebab itu hasil penelitian tidak dapat di generalisasikan untuk kota-kota lain di Indonesia.
2. Ada kemungkinan jawaban responden tidak jujur, sehingga tidak menghasilkan jawaban seperti yang di inginkan dalam penelitian ini.
3. Tata bahasa dalam validitas pertanyaan kemungkinan sulit dimengerti oleh responden.

C. Saran

Adapun saran untuk peneliti maupun praktisi pajak (fiskus) adalah sebagai berikut :

1. Untuk para peneliti yang berminat di bidang perpajakan terutama PBB, penelitian ini perlu ditindak lanjuti dengan penelitian lanjutan ataupun replikasi. Penelitian dapat dikembangkan dengan memasukkan variabel lain seperti kebijakan perpajakan, Undang-undang dan peraturan perpajakan, kebijakan perpajakan. Jika akan mereplikasi, disarankan untuk menambah variabel penelitian, jumlah sampel maupun memperluas lingkup penelitian.

Juga disarankan agar menyempurnakan alat uji statistik dan instrumen penelitian.

2. Untuk praktisi perpajakan (fiskus), kiranya dapat mengambil manfaat dari penelitian ini. Dalam upaya meningkatkan keberhasilan penerimaan pajak, terutama PBB sebaiknya tidak hanya melihat faktor dalam skala makro saja, tapi juga memperhatikan faktor dalam skala mikro seperti bagaimana WP menyikapi pajak yang di bayarkan. Dengan demikian diharapkan penerimaan pajak negara dari sektor pajak akan semakin meningkat. Berkaitan dengan hasil penelitian ini, untuk aparat perpajakan sebaiknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Agar hasil pungutan pajak benar-benar digunakan untuk pembangunan daerah.
- 2) Sanksi denda PBB hendaknya benar-benar di laksanakan.
- 3) Agar petugas PBB lebih meningkatkan mutu pelayanan kepada WP antara lain dengan lebih sering memberikan penyuluhan tentang PBB kepada masyarakat dan memberikan pelayanan yang cepat dan mudah kepada WP.
- 4) Perlunya ketegasan dalam penerapan Undang-undang PBB guna mengantisipasi penghindaran PBB.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hardiningsih, Pancawati. 2011. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Dinamika Keuangan dan Perbankan* ISSN :1979-4878 . Vol. 3, No.1. hal. 126 - 142
- Jotopurnomo, C dan Mangoting, Y. 2013. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Surabaya. *Tax & Accounting Review* Vol.1, NO.1, 2013
- Kahono, Sulud. 2003. Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Empiris di Wilayah KP. PBB Semarang). Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
- Koentarto, Ilham. 2011. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan (Stuidi Kasus Pada Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawarinmgin Barat). *Junal SociosCientia* Kopetis Wilayah XI Kalimantan. Vol. 3 NO. 2.Hal 243-258.
- Mustikasari, Elia. 2007. Kajian Empiris Tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Perusahaan Industri Pengolahan Di Surabaya. *Simposium Nasional Akuntansi X* . Unhas Makassar 26-28 Juli 2007 hal. 1-41.
- Mutiah, Mutiara, *et al.* 2011. Interpretasi Dan Implikasi Menurut Prespektif Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Sebuah Studi Interpretif). *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh* 2011.
- Purnama Sari,Dian. 2011. Persepsi Wajib Pajak Terhadap Dunia Perpajakan Indonesia Setelah Fenomena Kasus “Gayus Tambunan” Dengan Pendekatan Triangulasi. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh* 2011.
- Siswandari, 2009. *Statistik Computer Based*. 1 ed.Solo. Lembaga Pembangunan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbit dan Pencetaan UNS.Pp.
- Tarjo dan Indra kusumawati. 2006. Analisis Prilaku Waijib Pajak Orang Pribadi Terhadap Pelaksanaan Self Assessment System Suatu Studi di Bangkalan. *JAAI* Volume 10 No. 1, Juni 2006: 101 – 120.

- Wulandari, Ika. 2010. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Kasus Di Kelurahan Selosari Kecamatan Magetan). Skripsi Program Strata- 1 Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “veteran “ (tidak dipublikasikan).
- Yadnyana, I Ketut Dan Ida Bagus Sudiksa. 2011. Pengaruh Peraturan Pajak Serta Sikap Wajib Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak Koperasi Di Kota Denpasar. *ISSN : 0853-6422. Kertha Wicaksana Vol. 17 No. 2.* Hal 197-206.